

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
SMAN 1 SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA**

Emusti Rivasintha Marjito, Kiki Rizki

Program Studi Pendidikan Sejarah
IKIP PGRI Pontianak

ABSTRACT

The aim in this study was to determine the effect of the application of learning models inside outside circle of the student learning outcomes material early life of the Indonesian people for class X State Senior High School 1 Sungai Raya Kubu Raya. The independent variable in this study is a learning model Inside Outside Circle. The dependent variable in this research is student learning outcomes. The hypothesis of this study is the application of learning models are the effect of Inside Outside Circle on student learning outcomes material early life of the Indonesian people for class X State Senior High School 1 Sungai Raya Kubu Raya. This is a form of pre-experimental research design. The design used in this study is one group pre-test post-test design. The population in this study were students of class X State Senior High School 1 Sungai Raya Kubu Raya 2014-2015 academic year of six classes. Techniques used in collecting the data is the measurement data collection tool is a test student learning outcomes. Results showed the conclusions: (1) The average value of student learning outcomes before using model Inside Outside Circle material early life of the Indonesian people for class X State Senior High School 1 Sungai Raya Kubu Raya was 63 with a standard deviation of 11, 10. (2) The average value of student learning outcomes after using model material Inside Outside Circle early life of the Indonesian people for class X State Senior High School 1 Sungai Raya Kubu Raya is 77 with a standard deviation of 9.28. (3) There is the effect of the application of learning models Inside Outside Circle on student learning outcomes material early life of the Indonesian people for class X State Senior High School 1 Sungai Raya Kubu Raya.

Keywords: *outside circle model, history learning*

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Bentuk dari penelitian ini adalah *pra eksperimental design*. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya tahun ajaran 2014-2015 yang berjumlah enam kelas. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah pengukuran dengan alat pengumpul data adalah tes hasil belajar siswa. Hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan : (1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 63 dengan standar deviasi 11,10. (2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 77 dengan standar deviasi 9,28. (3) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kata Kunci: model pembelajaran outside circle, pembelajaran sejarah

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah proses respons psikologik siswa terhadap rangsangan eksternal dari kondisi baik yang sifatnya alamiah, maupun yang sifat terjadinya secara spontan sebagai manifestasi kultur guru dan siswa secara umum, dan kondisi arti fisial yang diciptakan oleh sekolah dan guru dalam proses belajarnya. Setiap siswa di sekolah selalu bersama dan berinteraksi dengan siswa yang lain dan juga bersama dengan gurunya dengan membawa serta kulturnya masing-masing selain kultur umum yang dimiliki oleh semua siswa dan guru bersama-sama, ikut terlibat dalam kebersamaannya dengan para siswa itu ialah tatanan sosial-akademik di sekolah.

Keberhasilan dibidang pendidikan banyak dipengaruhi oleh model pembelajaran dan kualitas pendidikan yang diterapkan oleh guru, terutama ditentukan pada proses belajar mengajar yang berlangsung di ruang-ruang kelas, karena pendidikan merupakan sebuah sistem yang mengandung aspek visi, misi, tujuan,

kurikulum, bahan ajar, pendidik, peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan. Kedelapan aspek tersebut satu sama lainnya tidak bisa dipisahkan, karena aspek tersebut saling berkaitan sehingga membentuk satu sistem. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan adalah aspek pendidik atau guru dan model pembelajaran yang digunakan.

Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif untuk mengikuti proses pembelajaran adalah model pembelajaran *inside outside circle*. Model pembelajaran *inside outside circle* memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan, salah satu keunggulan teknik ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi bersama dengan singkat dan teratur, selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Kemudian, berdasarkan pemahaman tersebut, dalam proses pembelajaran guru menggunakan bahasa atau benda, sehingga siswa dapat membangun atau memperbaiki hubungan terhadap pihak lain melalui kolaborasi (dialog dengan pihak lain) yang merupakan kegiatan eksplorasi bersama-sama, setiap siswa membangun kembali pemahamannya secara pasti (dialog dengan diri sendiri) dengan model pembelajaran *inside outside circle*.

Berdasarkan hasil pra observasi peneliti dengan guru sejarah kelas X di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yaitu Bapak Umbul Yudha, SP.d menyatakan bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang dijelaskan oleh guru khususnya pada materi kehidupan awal masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang inovatif, sehingga siswa kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pelajaran. Kegiatan pembelajaran juga lebih bersifat *teacher centered*, semua informasi berasal dari guru sedangkan siswa hanya diam mendengarkan tanpa mencari secara aktif informasi tersebut, sehingga siswa menjadi bosan dan kurang peduli dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan hasil belajar siswa cenderung rendah dan

masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah di tentukan sebesar 75.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa menjadi aktif atau *student centered* dan guru harus menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada saat pembelajaran karena suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan langkah awal keberhasilan dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menggunakan suatu model pembelajaran yang berbeda dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru tersebut. Peneliti juga melihat bahwa dalam pembelajaran di kelas siswa masih pasif. Maka dari itu peneliti merasa perlu untuk menerapkan suatu sistem pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif. Salah satu model pembelajaran yang sesuai berdasarkan kenyataan yang ada di SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah model pembelajaran *inside outside circle*. Dengan adanya penerapan model pembelajaran *inside outside circle*, diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi kehidupan awal masyarakat Indonesia serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hadari Nawawi (2012:88) “Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel yang lain”. Dipilihnya metode eksperimen ini karena sesuai dengan tujuan umum dari penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah *Pre Experimental design*. Menurut sugiyono (2012:109) menyatakan bahwa “*Pre Experimental design*”

belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu mencari suatu hubungan lebih dari satu variabel tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang terdiri dari 12 kelas yang akan mempelajari materi kehidupan awal masyarakat Indonesia, dimana 6 kelas masing-masing diajar oleh guru yang berbeda. Jumlah populasi dari keseluruhan kelas X dalam penelitian ini berjumlah 231 orang siswa, yang terdiri dari 108 orang siswa laki-laki dan 123 orang siswa perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

TABEL 1
DISTRIBUSI POPULASI PENELITIAN

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	XG	14	18	32
2.	XH	14	18	32
3.	XI	21	21	42
4.	XJ	21	22	43
5.	XK	20	22	42
6.	XL	18	22	40
Jumlah		108	123	231

Sumber Data : TU SMA Negeri 1 Sungai Raya Tahun 2014/2015

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara random dan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Purposive sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini karena peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu

di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Dimana dalam pertimbangan-pertimbangan tertentu tersebut peneliti melibatkan guru mata pelajaran Sejarah untuk memberikan informasi mengenai karakteristik-karakteristik siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya, yang dimana akan terpilih 1 kelas yang dimana menjadi kelas eksperimen. Setelah dilakukan pertimbangan maka terpilihlah kelas X L sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa 40 orang yang dijadikan kelas eksperimen. Pemilihan kelas X L sebagai sampel dilihat dari nilai hasil belajar yang terendah dari semua kelas yang ada dipopulasi.

TABEL 2
DISTRIBUSI SAMPEL PENELITIAN

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	XL	18	22	40
Jumlah		18	22	40

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel di kelas XL berjumlah 40 siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung, teknik pengukuran dan teknik studi dokumenter, Sesuai dengan data umum penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *inside outside circle* maka hasil tes diolah sesuai dengan langkah-langkah analisis data.

Untuk menjawab sub masalah ke 1 dan 2 menggunakan rumus *Mean*, menghitung nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

\sum = Epsilon (baca jumlah)

X_i = Nilai x ke i sampai ke n

N = Jumlah Individu

(Sugiyono, 2012;49)

Untuk menjawab sub masalah ketiga, Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, terlebih dahulu dilakukan beberapa perhitungan, yang dimana perhitungannya sebagai berikut :

- a. Sebelum mencari Apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *inside outside circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, dilakukan uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* menggunakan rumus *Lilliefors*, dengan rumus sebagai berikut :

$$L_h = |F(z) - S(z)|$$

Keterangan :

L_h = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F(z)$ = Probabilitas kumulatif normal

$S(z)$ = Probabilitas kumulatif Empiris

(Susetyo, 2010:148)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, berarti tidak berdistribusi normal, dan

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, berarti berdistribusi normal

- b. Setelah mencari uji normalitas, langkah selanjutnya dilakukan uji homogenitas data, yang dimana untuk mencari homogenitas dengan menggunakan rumus uji Fisher, dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

(Sugiyono, 2012;204)

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen, dan Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti homogen

- c. Jika data berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan uji-*t* satu kelompok yang dimana digunakan untuk menguji hipotesis dalam sebuah penelitian , rumus uji-*t* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

t = uji-t

Md = Rata-rata beda antara tes awal dan tes akhir

d = Beda skor antara tes awal dan tes akhir

n = Banyaknya subyek

(Subana dan Sudrajat, 2000;132)

Dengan kriteria pengujian:

H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$

H_0 diterima $T_{hitung} < T_{tabel}$

- d. Jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka digunakan statistik non-parametrik yaitu uji wilcoxon, dengan rumus sebagai berikut:

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} = T - \frac{n(n+1)}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

Keterangan:

z = z - skor

T = jumlah jenjang skor

μ_T = rata-rata T

σ_T = varians T

n = banyak subyek

(Sugiyono, 2012;137)

Dengan kriteria pengujian:

H_0 ditolak (H_a diterima) jika $J_{hitung} \leq J_{tabel}$,

H_0 diterima (H_a ditolak) jika $J_{hitung} > J_{tabel}$,

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest*

1. Rata-Rata dan Standar Deviasi

Adapun rata-rata dan standar deviasi hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3

Rangkuman Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Perlakuan	Kelas Eksperimen	
	Rata-Rata	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	63	11,10
<i>Posttest</i>	77	9,28

Menurut Subana dan Sudrajat, (2005:57) klasifikasi kriteria rata-rata nilai sebagai berikut :

0 – 49 = Tergolong gagal

- 50 - 59 = Tergolong kurang
- 60 - 69 = Tergolong cukup
- 70 - 79 = Tergolong baik
- 80 - 100 = Tergolong istimewa

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *pretest* siswa tergolong cukup yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 63 dengan standar deviasi 11,10, sedangkan rata-rata *posttest* siswa tergolong baik dengan rata-rata nilai sebesar 77 dengan standar deviasi 9,28. Untuk memperoleh kesimpulan yang akurat maka data dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Adapun uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Liliefors. Adapun dengan rumus sebagai berikut :

$$L_h = |F(z) - S(z)|$$

Keterangan :

L_h = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F(z)$ = Probabilitas kumulatif normal

$S(z)$ = Probabilitas kumulatif empiris

Dengan kriteria pengujian Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$, berarti tidak berdistribusi normal, dan Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, berarti berdistribusi normal

a. Uji Normalitas *Pretest*

Tabel 4
Uji Normalitas *Pretest*

NO	(X)	(f)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	36,84	2	-2,34	0,00964	0,04651	0,03687
2	47,36	3	-1,39	0,08226	0,11628	0,03402
3	52,63	6	-0,92	0,17879	0,25581	0,07702
4	57,89	5	-0,44	0,32997	0,37209	0,04212

5	63,15	10	0,03	0,51197	0,60465	0,09268
6	68,42	7	0,51	0,69474	0,76744	0,07270
7	73,68	6	0,98	0,83646	0,90698	0,07052
8	78,94	2	1,46	0,92785	0,95349	0,02564
9	84,21	2	1,93	0,97320	1,00000	0,02680
Jumlah		43				
Rata-Rata		63				
L _{hitung}		0,0927				
L _{tabel}		0,1339				
Keterangan		Normal				

b. Uji Normalitas *Posttest*

Tabel 5
Uji Normalitas *Posttest*

NO	(X)	(f)	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	52,63	2	-2,60	0,00466	0,04651	0,04185
2	63,15	2	-1,47	0,07078	0,09302	0,02224
3	68,42	5	-0,90	0,18406	0,20930	0,02524
4	73,68	12	-0,33	0,37070	0,48837	0,11767
5	78,94	9	0,24	0,59483	0,69767	0,10284
6	84,21	8	0,81	0,79103	0,88372	0,09269
7	89,47	3	1,37	0,91466	0,95349	0,03883
8	94,73	2	1,94	0,97381	1,00000	0,02619
Jumlah		43				
Rata-Rata		77				
L _{hitung}		0,1177				

L _{tabel}	0,1339
Keterangan	Normal

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data antara *pretest* dan *posttest* bersifat homogen atau tidak. Adapun rumus yang digunakan dalam penghitungan homogenitas data menggunakan rumus *Fisher* (F). Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Tabel 6
Perhitungan Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Menggunakan Uji *Fisher* (F)

Perlakuan	Varians	Uji <i>Fisher</i> (F)
<i>Pretest</i>	123,202	1,43
<i>Posttest</i>	86,0438	

Perhitungannya :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} = \frac{123,202}{86,0438} = 1,43$$

Berdasarkan perhitungan homogenitas dengan menggunakan uji *fisher* (F), maka didapatkan homogenitas *pretest* dan *posttest* sebesar 1,43. Selanjutnya dari perhitungan tersebut dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang 43-1 = 42 dan dk penyebut 43-1 = 42. Berdasarkan dk pembilang 42 dan penyebut 42, ternyata F tabel 1,74 untuk 5%. Karena F hitung lebih kecil dari F tabel (1,43 < 1,74), maka varians *pretest* dan *posttest* tersebut bersifat homogen.

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan bersifat homogen. maka dapat dilanjutkan dengan uji-*t* satu kelompok yang dimana digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian.

4. Uji Hipotesis

a. Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

b. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada data *pretest* dan *posttest* pada siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, bahwa data tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Sehingga untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik, yaitu menggunakan rumus uji-*t*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

t = uji-*t*

Md = Rata-rata beda antara tes awal dan tes akhir

d = Beda skor antara tes awal dan tes akhir

n = Banyaknya subyek

Dengan kriteria pengujian: H_0 ditolak jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, H_0 diterima
 $T_{hitung} < T_{tabel}$

Adapun perhitungan uji-t, untuk mencari hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

$$t = \frac{13,954}{\sqrt{\frac{11137 - \frac{600,02^2}{43}}{43(43-1)}}$$

$$t = \frac{13,954}{\sqrt{\frac{11137 - 8372,7}{43(42)}}$$

$$t = \frac{13,954}{\sqrt{\frac{2764,7}{1806}}}$$

$$t = \frac{13,954}{\sqrt{1,5308}}$$

$$t = \frac{13,954}{1,2373}$$

$$t = 11,278$$

Setelah melakukan uji-t maka selanjutnya mencari derajat kebebasan db = N - 1, db = 43-1 =42, maka derajat kebebasannya adalah 42. Setelah mendapatkan derajat kebebasan (db), selanjutnya kita mencari t tabel dengan db = 42, T tabel (1,684) untuk 5%. Maka dapat disimpulkan dengan kriteria pengujian t_{hitung} (11,278) > t_{tabel} (1,684), dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil

belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

B. PEMBAHASAN

- a) Sebelum memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen, terlebih dahulu kelas eksperimen diberikan *pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (kemampuan awal siswa). *Pretest* ini juga dilakukan adalah untuk menguji normalitas dan homogenitas pada *pretest* dan *posttest*.

Adapun hasil yang diperoleh dari pengolahan data *pretest*, didapat informasi bahwa rata-rata hasil *pretest* adalah 63 dengan standar deviasi 11,10. Setelah *pretest* dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada materi kehidupan awal masyarakat Indonesia.

- b) Kemudian setelah perlakuan selesai diberikan kepada satu kelas tersebut, maka langkah selanjutnya adalah memberikan tes akhir (*posttest*). *Posttest* ini diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. rata-rata hasil belajar siswa pada *posttest* adalah 77 dengan standar deviasi 9,28.
- c) Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t, didapat t_{hitung} adalah 11,27 yang berarti H_0 ditolak karena $11,27 > 1,684$. Dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi

siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kesimpulan secara khusus mengenai sub masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 63 yang tergolong dalam kategori cukup.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 77 yang tergolong dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa materi kehidupan awal masyarakat Indonesia bagi siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperatif Learning, Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad A.Z. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pedagogja.
- Isjoni. 2007. *Cooperatif Learning Efektifitas Pembelajarn Kelompok*, Bandung: Alfabeta.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- , 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Bandung : PT. Grafindo Persada.
- Subana, dkk. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Mulia.
- Sudijono. 2012. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta . Raja Wali.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.